

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Perkembangan variabel ekspor Indonesia, nilai tukar rupiah, penanaman modal asing di Indonesia cadangan devisa Indonesia cenderung berfluktuasi selama periode 2000-2019. Variabel Ekspor Indonesia memiliki rata-rata perkembangan sebesar 5.47 persen per tahun. Variabel Nilai tukar rupiah terhadap US\$ memiliki rata-rata perkembangan sebesar 3.89 persen per tahun. Variabel Penanaman modal asing di Indonesia memiliki rata-rata perkembangan sebesar 8.61 persen per tahun dan Variabel cadangan devisa Indonesia memiliki rata-rata perkembangan sebesar 9.17 persen per tahun.
Perkembangan variable ekspor Filipina, nilai tukar peso, penanaman modal asing di Filipina dan cadangan devisa Filipina selama periode 2000-2019 cenderung berfluktuasi. Variabel Ekspor Filipina memiliki rata-rata perkembangan sebesar 6.19 persen per tahun. Variabel Nilai tukar peso terhadap US\$ memiliki rata-rata perkembangan sebesar 0.88 persen per tahun. Variabel Penanaman modal asing di Filipina memiliki rata-rata perkembangan sebesar 24.84 persen per tahun dan Variabel cadangan devisa Filipina memiliki rata-rata perkembangan sebesar 10.12 persen per tahun.
2. Hasil regresi variabel ekspor Indonesia dan variabel penanaman modal asing di Indonesia berpengaruh positif signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Sedangkan variabel nilai tukar rupiah terhadap US\$ tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.

Hasil regresi variabel ekspor Filipina memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Filipina, variabel nilai tukar peso terhadap US\$ memiliki pengaruh yang negative dan signifikan terhadap cadangan devisa Filipina dan Variabel penanaman modal asing di Filipina tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Filipina.

6.2 Saran

1. Pemerintah Indonesia dan Filipina perlu memperhatikan perkembangan variabel ekspor, nilai tukar dan penanaman modal asing di negaranya masing-masing karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap meningkat atau menurunnya cadangan devisa negara. Fluktuasi yang terlalu ekstrim tidak akan baik bagi kedua negara sehingga pemerintah Indonesia ataupun Filipina perlu membuat kebijakan-kebijakan yang terkait dengan cadangan devisa untuk menjaga perkembangan variabel-variabel yang mempengaruhi cadangan devisa negaranya tetap stabil.
2. Pemerintah Indonesia dan Filipina perlu membuat kebijakan yang membantu dalam peningkatan ekspor seperti kebijakan memudahkan proses perizinan dalam kegiatan ekspor, membuat kebijakan berupa keringanan pajak ekspor dan/atau membantu memberikan subsidi kepada eksportir sehingga ekspor negara dapat meningkat dan akan meningkatkan devisa negara.

Pemerintah Indonesia juga perlu memperhatikan penanaman modal asing di Indonesia. Dalam rangka meningkatkan Penanaman Modal Asing yang masuk ke Indonesia, pemerintah perlu lebih memperhatikan kualitas infrastruktur dan sarana/prasarana di Indonesia karena dengan infrastruktur

Negara yang baik akan menjadi nilai tambah bagi investor asing dalam menanamkan modalnya di Indonesia. Selain itu pentingnya sosialisasi tentang prospek ekonomi Indonesia di masa depan guna meyakinkan investor asing bahwa ekonomi Indonesia akan terus berkembang pesat sehingga negara lain akan tertarik menanamkan modal lebih banyak di Indonesia dan hal itu akan mengakibatkan cadangan devisa meningkat. Selanjutnya untuk Negara Filipina, pemerintah perlu menjaga kestabilan nilai tukar negaranya agar tidak terdepresiasi dengan US\$ karena jika nilai tukar negaranya meningkat akan mengakibatkan cadangan devisa negara Filipina menurun.